

Implementasi Metode *Quantum Reading* dalam Meningkatkan Minat Membaca Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Fikri Buton Tengah

Sartia^{1*}, Muhamad Ridwan², Sulasri³

¹⁻³Prodi Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email: sartiafahima@gmail.com^{1*}, faiumb.ridwan@gmail.com², sulasri.faiumbfai@gmail.com³,

*Penulis Korespondensi: sartiafahima@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve students' reading interest in Islamic Cultural History (Sejarah Kebudayaan Islam/SKI) learning through the implementation of the Quantum Reading method. This research employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles involving 9 fifth-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri Buton Tengah. Data collection techniques included achievement tests, observation, and documentation to obtain comprehensive information about students' participation, reading activity, and learning progress during the instructional process. The data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive methods by comparing students' learning outcomes in each stage of the action. The results of the study show that the application of the Quantum Reading method was able to improve students' reading interest and learning outcomes. In the pre-cycle stage, the average score of students was only 44.4%, then increased in Cycle I, first meeting, to 61.11%, and further increased in the second meeting to 72.22%. These findings indicate that Quantum Reading provides an engaging learning strategy that helps students read more actively, understand SKI material better, and participate more confidently in classroom activities through structured reading activities.*

Keywords: *Classroom Action Research; Islamic Cultural History (SKI); Islamic Elementary School; Quantum Reading; Reading Interest.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) melalui penerapan metode Quantum Reading. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan melibatkan 9 siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri Buton Tengah. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai partisipasi siswa, aktivitas membaca, dan perkembangan belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar siswa pada setiap tahap tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Quantum Reading mampu meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 44,4%, kemudian meningkat pada Siklus I pertemuan pertama menjadi 61,11%, dan kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 72,22%. Temuan ini menunjukkan bahwa Quantum Reading memberikan strategi pembelajaran yang menarik, membantu siswa membaca lebih aktif, memahami materi SKI dengan lebih baik, serta berpartisipasi lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui aktivitas membaca yang terstruktur.

Kata Kunci: Madrasah Ibtidaiyah; Minat Membaca; PTK; Quantum Reading; SKI.

1. PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat konseptual dan historis seperti SKI. Rendahnya minat membaca siswa dapat menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung (Hasrawan & Info, 2025)

Rendahnya minat membaca siswa dalam pembelajaran SKI juga dipengaruhi oleh kecenderungan pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*), sehingga siswa kurang diberi ruang untuk mengeksplorasi sumber bacaan secara mandiri (Muhammad hafid, 2025). Kondisi ini menyebabkan pembelajaran SKI hanya dipahami sebagai hafalan peristiwa sejarah, bukan sebagai proses pemaknaan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, pembelajaran sejarah dalam perspektif pendidikan Islam seharusnya mampu membentuk kesadaran historis dan karakter peserta didik (Tyssa Marietha Cahyani, Munnawir, Aurelia & Febrianti, 2024).

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berperan penting dalam membantu peserta didik memahami perkembangan peradaban Islam serta nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalamnya (Fachrudin, 2023). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran SKI sering dianggap kurang menarik karena masih didominasi metode ceramah dan minim inovasi, sehingga berdampak pada rendahnya minat membaca dan keterlibatan siswa (Abdul Gani Jamora Nasution, 2023)

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam lingkungan keluarga juga pada sekolah dasar sejatinya memiliki peranan penting dalam membentuk pola pikir serta karakter peserta didik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pembelajaran SKI masih cenderung menitikberatkan pada ranah kognitif, khususnya melalui kegiatan menghafal fakta dan peristiwa sejarah (Tukang, 2025). Kondisi ini mengakibatkan pembelajaran sejarah kehilangan makna esensialnya, karena peserta didik belum diarahkan untuk menggali dan memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dampaknya, pembelajaran SKI belum optimal dalam mengembangkan kesadaran historis maupun pembentukan karakter peserta didik.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik terhadap perkembangan peradaban Islam serta nilai-nilai historis yang terkandung di dalamnya (Novialdi, Iswandi, 2024). Namun dalam praktiknya, pembelajaran SKI sering dianggap kurang menarik oleh siswa karena dominasi metode ceramah dan kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya minat membaca dan keterlibatan siswa dalam memahami materi (Kartini, 2024)

Dalam konteks tersebut, inovasi pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak, salah satunya melalui penerapan metode Quantum Reading. Metode ini tidak hanya berfokus pada kecepatan membaca, tetapi juga pada peningkatan daya serap, konsentrasi, serta keterlibatan emosional siswa dalam memahami teks. Dengan pendekatan yang lebih interaktif (Khojanah, Wachid, & Suharto, 2022). Quantum Reading memungkinkan siswa untuk membangun pengalaman membaca yang lebih bermakna dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan

teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna (Febrianty, 2023).

Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat membaca sejarah ialah adalah metode Quantum Reading. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran membaca yang menekankan pada percepatan pemahaman, peningkatan konsentrasi, serta penguatan motivasi membaca melalui teknik yang lebih interaktif dan menyenangkan (Alfian Bukoting, Apriliyanus Rackmadi Pratama, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode Quantum Reading mampu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa secara signifikan (Khojanah et al., 2022) Selain itu, metode ini juga terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa dalam berbagai konteks pembelajaran teks.

Dalam konteks pembelajaran SKI, penerapan metode Quantum Reading menjadi relevan karena materi sejarah membutuhkan kemampuan membaca yang tidak hanya bersifat literal, tetapi juga interpretatif. Melalui metode ini, siswa diharapkan tidak hanya membaca teks, tetapi juga mampu memahami, menghayati, serta mengaitkan nilai-nilai sejarah dengan kehidupan sehari-hari (Hasrawan & Info, 2025). Metode quantum reading adalah pendekatan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Dalam prakteknya quantum reading melibatkan beberapa Langkah kunci, seperti meningkatkan minat baca, menghubungkan teks dengan pengalaman nyata, mengidentifikasi konsep penting, dan memberikan apresiasi atas kemajuan (Dariyani, 2003).

Penerapan metode berbasis Quantum Learning dan Quantum Reading memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam memahami teks bacaan (Ilma, Purnomo, Syaikh, Siddik, & Belitung, 2024)

Sejumlah kajian empiris menunjukkan bahwa penerapan metode berbasis Quantum Learning dan Quantum Reading memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat baca dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini menekankan pada optimalisasi interaksi belajar melalui penciptaan lingkungan yang kondusif, menyenangkan, serta berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Dariyani, 2003). Dalam implementasinya, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang secara aktif mengonstruksi pemahaman melalui aktivitas membaca yang bermakna. Lebih lanjut, penerapan Quantum Reading terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan (reading comprehension) melalui berbagai teknik, seperti identifikasi ide pokok, pengorganisasian informasi, serta penerapan strategi membaca cepat (speed reading).

Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri Buton Tengah, pembelajaran SKI masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam membaca. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah metode Quantum Reading, yaitu metode membaca yang menekankan pada peningkatan motivasi, konsentrasi, serta pemahaman melalui suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.

Berdasarkan observasi awal di lokasi penelitian, minat membaca siswa kelas V masih rendah karena metode pembelajarannya kurang menarik atau masih menggunakan metode konvensional. Implementasi metode Quantum Reading diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan focus dan motivasi belajar. Dengan demikian, siswa lebih terlibat dalam kegiatan membaca sehingga minat baca meningkat dan hasil belajar lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi metode Quantum Reading dalam meningkatkan minat membaca Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri Buton Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna dalam pendidikan Islam di tingkat dasar. Penelitian ini berfokus pada implementasi metode quantum reading untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 5. Metode quantum reading yang menekankan pembelajaran interaktif dan menyenangkan, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam membaca materi Sejarah Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri sebanyak 50 siswa, sedangkan sampel diambil secara purposive yaitu siswa kelas V yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik melalui pretest dan posttest, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, sedangkan

dokumentasi berupa data profil sekolah, daftar nilai siswa, jadwal pembelajaran, serta foto kegiatan pembelajaran.

Sebelum tindakan dilaksanakan, dilakukan tahap pra-siklus untuk memperoleh gambaran awal kondisi pembelajaran, khususnya kemampuan membaca siswa, yang hasilnya dijadikan dasar penyusunan tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus I, kegiatan dimulai dengan tahap perencanaan berupa penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi, media pembelajaran, dan lembar observasi. Selanjutnya tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan metode Quantum Reading, di mana guru memberikan contoh teknik membaca kemudian siswa mempraktikkannya. Pada tahap observasi, aktivitas siswa dan guru diamati secara langsung menggunakan lembar observasi, sedangkan pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap hasil siklus I untuk mengetahui kekurangan sebagai dasar perbaikan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan fokus pada perbaikan proses pembelajaran agar lebih efektif, dan dilaksanakan apabila hasil siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, namun dapat dihentikan jika sudah tercapai.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest, observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas siswa, ketuntasan belajar individu, dan ketuntasan belajar klasikal, di mana siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 70 dan ketuntasan klasikal tercapai jika minimal 75% siswa mencapai KKM. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa, serta tercapainya ketuntasan belajar minimal 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan ketuntasan klasikal minimal 75% dari jumlah siswa.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Implementasi Metode Quantum Reading Dalam Pembelajaran SKI

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri Buton Tengah dengan subjek siswa kelas V yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Kondisi awal pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki keterampilan membaca yang baik, cenderung pasif, dan cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Situasi ini berdampak pada

rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Berdasarkan kondisi tersebut, diterapkan metode *Quantum Reading* sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Dari gambaran awal ini dapat dipahami bahwa diperlukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Adapun tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 1. Tes hasil belajar siswa.

No	Nama	Nilai hasil tes pemahaman
1.	Aydin Wahyudi	20
2.	Ferah	40
3.	Ishani	40
4.	Isra	100
5.	Muh.Syamsir Anten	20
6.	Muhammad zaki	20
	Riunu	
7.	Putri Anggun	70
8.	Rahmatia Safitri	40
9.	Salman Saima	50
	Rata-rata	44,4%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 44,4% hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjut pada siklus 1. Pada tahap pra-siklus, hasil tes awal menunjukkan rata-rata nilai siswa hanya mencapai 44,4%, yang berada jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Secara deskriptif, sebagian besar siswa belum mampu memahami isi bacaan dengan baik dan masih kesulitan dalam membaca secara lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah baik dari aspek pemahaman maupun keterampilan membaca. Secara analitis, kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran perlu segera dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pada siklus I, pembelajaran mulai diarahkan menggunakan metode *Quantum Reading* melalui dua kali pertemuan. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, materi SKI tentang hijrah Nabi, media pembelajaran, serta lembar observasi. Secara deskriptif, kegiatan pembelajaran mulai diarahkan lebih interaktif dengan melibatkan siswa dalam aktivitas membaca secara bergantian dan demonstrasi membaca yang menyenangkan. Hasil observasi menunjukkan aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai 80% dan meningkat menjadi 86,6% pada pertemuan kedua, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 70% menjadi 72,5%. Secara analitis, peningkatan ini menunjukkan

bahwa metode yang diterapkan mulai memberikan dampak positif meskipun belum optimal karena siswa masih beradaptasi dengan metode baru. Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 2. Tes hasil belajar siswa.

No	Nama	Nilai hasil tes pemahaman
1.	Aydin Wahyudi	30
2.	Ferah	60
3.	Ishani	70
4.	Isra	100
5.	Muh.Syamsir Anten	40
6.	Muhammad zaki Riunu	40
7.	Putri Anggun	100
8.	Rahmatia Safitri	50
9.	Salman Saima	60
	Rata-rata	61,11%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 61,11% hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjut pertemuan kedua pada siklus 1. Hasil tes belajar pada siklus I juga menunjukkan peningkatan dari rata-rata 61,11% pada pertemuan pertama menjadi 72,22% pada pertemuan kedua. Secara deskriptif, terlihat bahwa beberapa siswa mulai mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik, meskipun masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Secara analitis, peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Quantum Reading* mulai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, namun belum merata pada seluruh peserta didik. Dengan demikian siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal sehingga tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, pembelajaran dilaksanakan dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas waktu pembelajaran. Secara deskriptif, pembelajaran berlangsung lebih kondusif, siswa lebih aktif dalam membaca, bertanya, dan menyimpulkan materi. Hasil observasi menunjukkan aktivitas guru meningkat menjadi 90,3% dan aktivitas siswa mencapai 80%. Secara analitis, peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan metode *Quantum Reading* dan mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Hasil tes pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai siswa mencapai 80%, yang telah melampaui KKM. Secara deskriptif, sebagian besar siswa telah mampu memahami materi SKI tentang hijrah Nabi dengan baik dan menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang lebih lancar dan bermakna. Secara analitis, keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode *Quantum Reading* efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa secara menyeluruh. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II baik dari aspek aktivitas maupun hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Quantum Reading* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran SK.

Pembahasan Penelitian.

Dari hasil temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode quantum reading sangat efektif untuk melatih kemampuan siswa membaca siswa. Hal ini dapat terlihat dari:

Kegiatan membaca dengan menggunakan metode quantum reading dikelas v Madrasah Ibtidaiyah Al-Fikri Buton Tengah kecamatan Gu sebagaimana yang direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada persentasi hasil observasi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Fikri terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan ke-1 adalah 80 %, siklus I perlemuan ke-2 adalah 86,6 % dan siklus ke II pertemuan ke-3 adalah 90,3 % rata-rata keseluruhan siklus I pertemuan ke-2 dan siklus ke II pertemuan ke-3 adalah 85,6%

Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus ke II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Fikri terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Yaitu siklus I pertemuan pertama 70 %, siklus I pertemuan kedua 72,5 %, dan siklus kedua pertemuan ketiga 80%. Dengan menggunakan metode quantum reading akan membuat siswa semakin bergairah untuk membaca karena pembelajarannya sangat menyenangkan. Dengan metode quantum reading ini siswa dapat saling bersaing sehat untuk mendapat ilmu. selain itu tercipta suasana yang baru dalam pembelajaran karena berkurangnya verbalisme dengan adanya praktek langsung.

Tindakan kelas dengan menggunakan metode quantum reading untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Fikri ini dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama yang dilakukan telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang dilaksanakan pada praksiklus yaitu 44,4% kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan pertama 61,11% dan siklus I pertemuan kedua 72,22% masih dibawah nilai indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan ketiga menjadi 80,94%

di atas indikator keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan kedua sampai siklus II pertemuan ketiga meskipun nilainya masih belum memuaskan, dan memang harus ditingkatkan lagi.

Tabel 3. hasil kegiatan belajar mengajar dalam PTK.

Siklus	Observasi kegiatan pembelajaran	Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran	Tes hasil belajar siswa
Pra siklus	-	-	44,4%
I pertemuan 1	80%	70%	61,11%
I pertemuan 2	86,6%	72,5%	72,22%
II pertemuan 1 (3)	90,3%	80%	80%

Efektivitas penggunaan quantum reading tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreatifitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dan penerapan metode saja dalam kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat siswa untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh siswa.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor nilai yang tertinggi, penentuan skor diambil dari nilai formatif dan tingkat kemampuan siswa dalam meningkatkan minat bacanya. Dari beberapa pertemuan tersebut diatas, maka metode quantum reading dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan memabac sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas kehidupannya terutama d Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Melalui pembelajaran membaca dengan menggunakan metode quantum reading dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Hal ini dapat disimpulkan antara lain; 1) Dari segi guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentasi rata-rata siklus I pertemuan ke-1 adalah 80 %, siklus I perlemuan ke-2 adalah 86,6% dan siklus ke II pertemuan ke-1 (pertemuan ke 3) 90,3 %, rata-rata keseluruhan siklus I pertemuan ke 1-2 dan siklus ke II pertemuan ke-3 adalah 85,7%, 2) Dari segi siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan siswa bergairah dalam belajar hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus I pertemuan pertama 70 %, siklus I pertemuan ke dua 72,5%, siklus II pertemuan satu (pertemuan ke tiga) 80 %, rata-rata keseluruhan siklus I pertemuan ke 1-2 dan siklus ke II pertemuan ke-3 adalah 74,16%, 3) Dari segi hasil belajar yaitu, berupa hasil belajar siswa meningkat sehingga meningkatkan persentasi belajar pada mata pelajaran Sejarah

kebudayaan islam, khususnya dalam hijrah nabi dan pada mata pelajaran lain pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa dari pra siklus yaitu 44,4% kemudian siklus I pertemuan ke 1 hasil belajar 61,11% siklus I pertemuan kedua 72,22%. masih dibawah indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan ketiga menjadi 80% di atas indikator keberhasilan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Quantum Reading efektif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fikri Buton Tengah. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan hasil belajar siswa mulai dari tahap pra-siklus yang masih rendah, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan pertama dan kembali meningkat pada pertemuan kedua. Metode Quantum Reading mampu membantu siswa lebih aktif, fokus, dan tertarik dalam membaca materi SKI, sehingga pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran menjadi lebih baik. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran SKI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

REFERENSI

- Bukoting, A., Pratama, A. R., & Lestari, A. (2024). Pengaruh minat baca terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Limboto. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.70110/jppai.v1i1.xx>
- Cahyani, T. M., Munnawir, A., Nadia, A., & Febrianti. (2024). Peran pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bagi peningkatan moral peserta didik. *Akademika*, 18(1).
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Dariyani, I. E. (2003). Penerapan metode quantum reading dalam upaya meningkatkan minat baca siswa (Penelitian tindakan kelas di kelas V SDN Neglasari 03 Cisompet Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 20–24.
- Fachrudin, Y. (2023). Analisis pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 51–61.
- Febrianty, D. (2023). Pengaruh strategi quantum reading terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- Hasrawan, F. (2025). Pengaruh terhadap minat baca dalam pembelajaran membaca teks fabel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Makassar. *Journal of Applied Linguistics and Literature*, 2(2), 514–526.

- Ilma, D., Purnomo, F. S., Syaikh, I., Siddik, A., & Belitung, B. (2024). Pengaruh model pembelajaran quantum teaching terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 2 Bangka. *Lenternal*, 5(1), 219–227. <https://doi.org/10.32923/lenlernal.v5i1.4207>
- Jamora Nasution, A. G., et al. (2023). Implementasi metode yang menyenangkan pada pembelajaran SKI di MIN 12 Medan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 111–119.
- Kartini, & Maulana, K. (2024). Media gambar dan video animasi dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru*, 1(2), 334–343.
- Khojanah, S., Wachid, A., & Suharto, B. (2022). Metode quantum reading untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V MI GUPPI Nangkasawit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1498–1502. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3240>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Muhammad Hafid, & Hayati, M. (2025). Teacher centered learning and student centered learning (SCL). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11, 268–279.
- Novialdi, & Syofrianisda. (2024). Konsep pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan model integratif yang realistik di madrasah ibtidaiyah. 4(2), 1–11.
- Tukang, S. (2025). Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran SKI untuk membentuk karakter religius peserta didik di MIS Laiwui Obi. *Juanga: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 11(1), 137–147.